

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah menggunakan studi observasional metode deskriptif non eksperimental. Proses pengambilan data menggunakan metode *cross sectional* yakni dengan melakukan pengambilan data dalam satu waktu. Data diperoleh dengan cara melakukan penelusuran secara retrospektif dari rekam medis pasien anak usia 0 bulan sampai 5 tahun yang didiagnosis menderita diare dan harus dilakukan rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019 bertempat di ruang rekam medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan suatu keseluruhan dari subjek yang diteliti (Arikunto S, 2002). Subjek dari penelitian ini adalah pasien anak dengan diagnosa utama diare akut dan telah menjalani rawat inap di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping, berjumlah 194 pasien terbagi dalam kriteria berikut

##### **a. Inklusi**

Merupakan pasien anak rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping periode bulan Januari sampai Desember 2018 dengan diagnosis

utama mengalami diare akut non disentri yang berusia antara 0 bulan sampai 5 tahun dengan kondisi saat pulang adalah sembuh.

b. Eksklusi

Rekam medis pasien diare anak rawat inap dengan data yang tidak lengkap.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2001) sampel merupakan bagian dari suatu populasi. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* yakni memilih sampel secara bebas dengan keadaan semua populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. Pada penelitian ini digunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel minimum yakni

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dengan n : jumlah sampel minimum

N : jumlah populasi

e : nilai kesalahan (5%).

Diketahui jumlah populasi adalah sebanyak 194 pasien dengan nilai kesalahan sebesar 5%, sehingga didapatkan jumlah sampel minimum dalam penelitian ini adalah sebanyak 131 data rekam medis pasien diare anak.

#### **D. Definisi Operasional**

1. Diare adalah diare akut non disentri yang merupakan hasil diagnosis utama dokter kepada pasien anak di Instalasi Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta dan tercatat dalam rekam medis pasien.
2. Pasien anak adalah pasien rawat inap yang mengalami diare akut dengan atau tanpa penyakit penyerta lainnya yang berusia antara 0 bulan sampai 5 tahun.
3. Lama rawat inap adalah jumlah hari pasien diare anak menetap dan dirawat di Rumah Sakit sampai kondisinya dinyatakan sembuh.
4. Evaluasi pengobatan yakni proses analisis untuk melihat kesesuaian antara obat yang diberikan kepada pasien diare anak dengan SPM diare RS PKU Muhammadiyah Gamping.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini alat yang digunakan berupa lembar data rekam medis terkait identitas pasien, diagnosis utama pasien, obat yang diberikan dokter beserta bentuk sediaan dan rute pemberiannya, hasil laboratorium pasien, dan kondisi saat pasien pulang ke rumah. Selain itu digunakan pula SPM RS PKU Muhammadiyah Gamping sebagai pembanding dalam melakukan proses evaluasi.

#### **F. Cara Pengumpulan Data**

Data diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi melalui rekam medis. Data yang perlu diambil diantaranya adalah identitas pasien, catatan pengobatan pasien per hari, serta data hasil laboratorium yang mendukung.

### **G. Analisis Data**

Data yang diperoleh selama penelitian ini akan dianalisis menggunakan metode deskriptif statistik yakni dengan menghitung nilai persentase dan rata-rata dari masing-masing hasil evaluasi menggunakan suatu aplikasi dalam program komputer.

### **H. Etika Penelitian**

Penelitian ini diharuskan untuk mendapat persetujuan dari Komite Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammmadiyah Yogyakarta. Selain itu, data dari subjek penelitian juga sangat dijaga.